

**PENGARUH *NET PROFIT MARGIN*, *TOTAL ASSET TURN OVER* DAN
WORKING CAPITAL TURN OVER TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK**

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperolah
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Oleh:

Maulana Rizki
NIM 4032019078



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

2026

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH NET PROFIT MARGIN, TOTAL ASSET TURN OVER DAN
WORKING CAPITAL TURN OVER TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK**

Maulana Rizki
NIM 4032019078

Dapat disetujui sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

Langsa, 21 Januari 2026

Pembimbing I


Prof. H. Dr. Iskandar, M.CL
NIP. 196506161995031002

Pembimbing II


Mastura, M.E.I
NIP. 198707132023212034

*Atc disidangkan
29/1/26.*

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah


Juli Dwina Puspita Sari, SE, M.Bus (Adv)
NIP. 198707062019032012

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul : **PENGARUH *NET PROFIT MARGIN*, *TOTAL ASSET TURN OVER* DAN *WORKING CAPITAL TURN OVER* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK** an. Maulana Rizki, NIM: 4032019078, program studi Manajemen Keuangan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Langsa pada tanggal 25 Februari 2026. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.

Langsa, 04 Mei 2026

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Langsa

Disetujui Oleh

Penguji I



Prof. Dr. Iskandar, M.CL
NIP. 196506161995031002

Penguji II



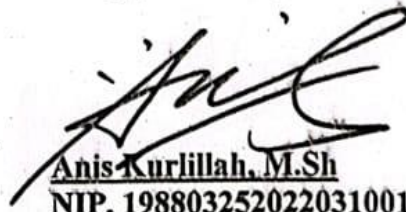
Mastura, M.E.I
NIP. 198707132023212034

Penguji III



Mutia Sumarni, M.M
NIP. 198807072023211013

Penguji IV



Anis Kurlillah, M.Sh
NIP. 198803252022031001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. Muhammad Amin, M.A
NIP. 19820205 200710 1 001

SURAT PERNYATAAN

Adapun saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maulana Rizki
NIM : 4032019078
Tempat, Tanggal Dan Lahir : Banda Aceh, 27 Februari 2001
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Paya Bujok Tunong Kota Langsa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi berjudul “PENGARUH NET PROFIT MARGIN, TOTAL ASSET TURN OVER DAN WORKING CAPITAL TURN OVER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK” adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 18 Februari 2026
Yang Membuat Pernyataan




Maulana Rizki
NIM 4032019078

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Working Capital Turnover* (WCTO) terhadap harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan data harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai probabilitas $0,0420 < 0,05$, dan *Total Asset Turnover* (TATO) juga berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai probabilitas $0,0377 < 0,05$. Sementara itu, *Working Capital Turnover* (WCTO) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai probabilitas $0,0781 > 0,05$. Secara simultan, NPM, TATO, dan WCTO berpengaruh terhadap harga saham. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,4521 menunjukkan bahwa 45,21% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kata kunci: *Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Working Capital Turnover, Harga Saham.*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), and Working Capital Turnover (WCTO) on the stock price of PT Indofood Sukses Makmur Tbk during the period 2020–2024. This research employs a quantitative approach using multiple linear regression analysis. The data used are secondary data obtained from the company's financial statements and stock price data. The results show that partially, Net Profit Margin (NPM) has a significant effect on stock price with a probability value of $0.0420 < 0.05$, and Total Asset Turnover (TATO) also has a significant effect on stock price with a probability value of $0.0377 < 0.05$. Meanwhile, Working Capital Turnover (WCTO) does not have a significant effect on stock price, as indicated by a probability value of $0.0781 > 0.05$. Simultaneously, NPM, TATO, and WCTO have a significant effect on stock price. The coefficient of determination (R^2) of 0.4521 indicates that 45.21% of the variation in stock price can be explained by the three independent variables, while the remaining 54.79% is influenced by other factors outside the research model.

Keywords: Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Working Capital Turnover, Stock Price.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat, hidayah dan karunia-Nya serta shalawat berangkaikan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga penulis dan pembaca selalu berada di dalam naungan syafaatnya hingga di akhir zaman nanti. Aamin Ya Robbal'alamin.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat akhir untuk menyelesaikan jenjang S1 pada program studi Manajemen Keuangan Syariah , Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, dengan judul skripsi **“PENGARUH *NET PROFIT MARGIN, TOTAL ASSET TURN OVER* DAN *WORKING CAPITAL TURN OVER* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK”**.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak dukungan, bantuan, bimbingan, semangat dan doa dari orang-orang yang berada di sekeliling penulis. Maka dari itu, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Ibunda tercinta dan Ayahanda tersayang yang telah memberikan dukungan doa, moral dan materil sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Ar-Rauf Nasution, MA., selaku Rektor IAIN Langsa.
3. Bapak Dr. Muhammad Amin, MA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.

4. Ibu Juli Dwina Puspita Sari, M.Bus (Adv) , selaku Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
5. Ibu Nurjanah, M.E, sebagai Penasehat Akademik.
6. Bapak Prof. H. Dr. Iskandar, M.CL selaku dosen pembimbing I yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Ibu Mastura, M.E.I selaku pembimbing II yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Bapak Akmal, SHI, M.E.I., selaku Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
9. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Program Studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah memberikan bekal berbagai teori, ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
10. Segenap Staff TU Prodi Manajemen Keuangan Syariah dan yang memberi kemudahan administratif bagi peneliti selama masa perkuliahan.
11. Semua teman-teman yang sama-sama lagi menyusun skripsi di Prodi Manajemen Keuangan Syariah. Terima kasih, peneliti ucapkan untuk kalian yang telah setia berjuang bersama-sama mencari ilmu di Fakultas tercinta kita.

Akhir kata, kepada Allah SWT, kita berserah diri. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Wassalam

Langsa, 12 Agustus 2025
Penulis

Maulana Rizki
4032019078

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan dan Manfaat Peneltian.....	9
1.5.1 Tujuan Penelitian	9
1.5.2 Manfaat Penelitian	10
1.6 Penjelasan Istilah	11
1.7 Sistematika Penulisan	13
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	14
2.1 Harga Saham.....	14
2.1.1 Pengertian Harga Saham.....	14
2.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham.....	16
2.2 Net Profit Margin.....	18
2.2.1 Pengertian Net Profit Margin	18
2.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Net Profit Margin.....	20
2.3 Total Asset Turnover	21
2.3.1 Pengertian Total Asset Turnover.....	21
2.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Total Asset Turnover	22
2.4 Working Capital Turnover	23
2.4.1 Pengertian Working Capital Turnover	23
2.4.2 Faktor yang Mempengaruhi Working Capital Turnover	24
2.5 Hubungan <i>Net Profit Margin, Total Asset Turn Over</i> dan <i>Working Capital Turn Over</i> terhadap Harga Saham.....	26
2.6 Penelitian Terdahulu	28
2.7 Kerangka Berfikir.....	32

2.8 Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Pendekatan Peneltian	34
3.2 Unit Analisis dan Horizon Waktu	34
3.3 Populasi dan Sampel.....	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data	35
3.5 Definisi Operasional	36
3.6 Teknik Analisa Data	38
3.6.1 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	38
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	39
3.6.3 Uji Hipotesis	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1. Gambaran Umum PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.....	43
4.2. Analisis Statistik Deskriptif.....	44
4.3. Analisis Hasil Penelitian	45
4.3.1. Uji Asumsi Klasik.....	45
4.3.2. Uji Hipotesis	48
4.4. Interpretasi Hasil Penelitian	50
4.4.1. Pengaruh NPM terhadap Harga Saham Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur TBK.....	50
4.4.2. Pengaruh TATO terhadap Harga Saham Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur TBK.....	52
4.4.3. Pengaruh WCTO terhadap Harga Saham Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur TBK.....	54
BAB V PENUTUP.....	57
5.1. Kesimpulan.....	57
5.2. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pasar modal memainkan peran penting dalam perekonomian modern sebagai sarana penghimpunan dana dan investasi. Salah satu instrumen utama dalam pasar modal adalah saham, yang mencerminkan kepemilikan atas suatu perusahaan dan menjadi indikator kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan tersebut. Pergerakan harga saham tidak terjadi secara acak; melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik eksternal seperti kondisi ekonomi makro, maupun internal seperti kinerja keuangan perusahaan. Sehingga analisis terhadap faktor-faktor internal perusahaan menjadi krusial dalam memahami dinamika harga saham dan pengambilan keputusan investasi yang rasional.

Salah satu hal fundamental dalam menganalisis suatu perusahaan adalah rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan alat utama untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan. Rasio keuangan menurut Kasmir menyatakan bahwa rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di laporan keuangan.¹

¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), 104.

Dalam menganalisis laporan keuangan, terdapat berbagai jenis rasio keuangan yang dapat dijadikan acuan dalam menilai kinerja dan kesehatan finansial suatu perusahaan. Rasio-rasio ini penting tidak hanya bagi manajemen internal perusahaan, tetapi juga bagi para investor dan pemangku kepentingan eksternal lainnya dalam mengambil keputusan strategis, termasuk keputusan investasi di pasar saham. Di antara sekian banyak rasio keuangan yang digunakan, terdapat tiga rasio yang sering kali menjadi fokus utama dalam analisis fundamental, yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Working Capital Turnover* (WCTO). Ketiganya mencerminkan tiga aspek utama dalam operasional keuangan perusahaan, yakni profitabilitas, efisiensi penggunaan aset, dan efektivitas pengelolaan modal kerja.

Net Profit Margin merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap rupiah penjualan yang diperolehnya. Semakin tinggi nilai NPM, semakin efisien perusahaan dalam mengelola biaya operasional dan beban pajaknya, sehingga menghasilkan laba yang lebih tinggi. Bagi investor, rasio ini penting karena menunjukkan seberapa besar keuntungan bersih yang benar-benar diperoleh perusahaan dari aktivitas bisnisnya, bukan sekadar pendapatan kotor.²

Sementara itu, *Total Asset Turnover* mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola seluruh aset yang dimilikinya untuk menghasilkan pendapatan. Rasio ini mengindikasikan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber

²Kusumadewi, R. N. "Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)." *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi* 5, no. 2 (2018).

daya yang tersedia; nilai TATO yang tinggi menunjukkan bahwa aset yang dimiliki perusahaan benar-benar produktif dan berkontribusi terhadap penjualan. Bagi investor, TATO menjadi indikator penting dalam menilai efisiensi manajemen operasional, khususnya dalam industri dengan aset besar seperti manufaktur.³

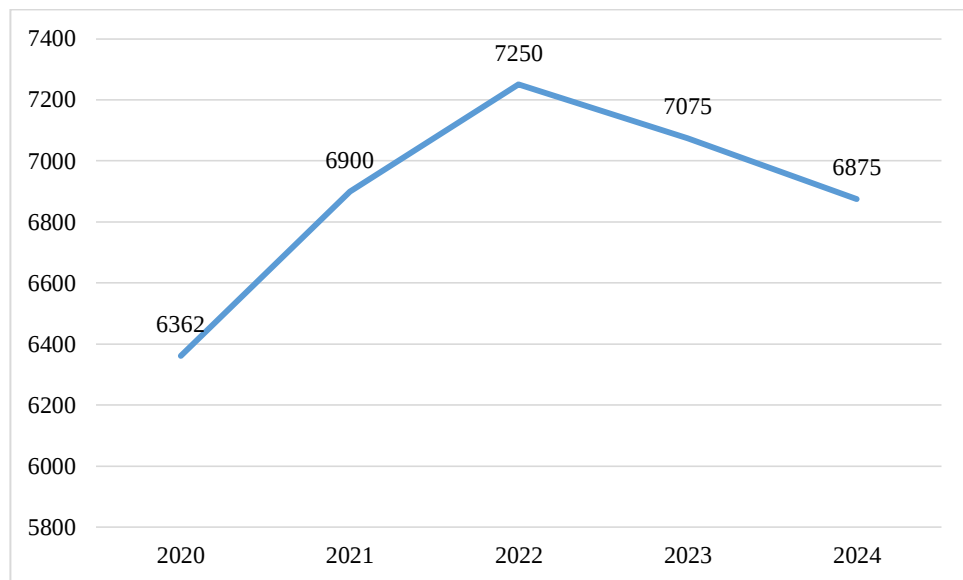
Adapun *Working Capital Turnover* mengukur seberapa cepat dan efisien perusahaan dalam menggunakan modal kerja bersihnya untuk menunjang kegiatan operasional. Rasio ini sangat penting karena menunjukkan tingkat likuiditas dan kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajiban jangka pendeknya. Modal kerja yang berputar secara optimal akan memberikan sinyal positif bahwa perusahaan memiliki arus kas yang sehat dan dapat mendanai operasional harian tanpa bergantung secara berlebihan pada pembiayaan eksternal.⁴

Sehingga berdasarkan rasio-rasio diatas, investor dapat menilai seberapa sehat dan efisien operasional suatu perusahaan, serta sejauh mana prospek laba di masa depan dapat dipertahankan atau ditingkatkan. Analisis ini penting untuk melihat perusahaan publik yang memiliki dampak besar terhadap sektor industrinya. Salah satu perusahaan ini adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), sebuah perusahaan manufaktur terkemuka di sektor makanan dan minuman yang telah lama menjadi bagian dari indeks saham utama di Indonesia. Sehingga Implikasi dari kesehatan finansial dan efisiensi operasional

³Estininghadi, S. "Pengaruh Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER), Total Assets Turn Over (TATO) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property And Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017." *Seminar Mahasiswa Nasional Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 1 (2018): 82–91

⁴Sinaga, F. R. "Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) dan Working Capital Turnover (WCTO) terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada Industri Manufaktur di Indonesia." *Jurnal Akuntansi* 4, no. 2 (2019): 45–60

suatu perusahaan publik, seperti PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), memiliki relevansi signifikan bagi investor dan dinamika pasar secara keseluruhan. Sebagai representasi visual dari sentimen pasar dan respons terhadap kinerja perusahaan, tren harga rata-rata saham INDF selama 5 tahun terakhir diilustrasikan melalui grafik berikut:



Sumber: Investing.com (Data diolah)

Gambar 1. 1 Rata-Rata Pergerakan Harga Saham INDF

Berdasarkan Gambar 1.1 diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 hingga 2024, rata-rata harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) menunjukkan fluktuasi yang moderat. Pada tahun 2020, rata-rata harga saham tercatat sebesar Rp6.362, mengalami penurunan akibat tekanan pasar selama masa pandemi. Memasuki tahun 2021, harga rata-rata meningkat menjadi Rp6.900, mencerminkan pemulihan ekonomi nasional. Tren positif ini berlanjut ke tahun 2022 dengan rata-rata harga mencapai Rp7.250, yang merupakan titik tertinggi dalam periode lima tahun terakhir. Namun, pada tahun 2023 terjadi sedikit

penurunan menjadi Rp7.075, dan kembali turun pada tahun 2024 ke posisi rata-rata Rp6.875. Fluktuasi ini mencerminkan dinamika antara kinerja fundamental perusahaan dan sentimen pasar yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro dan sektor industri konsumsi. Fluktuasi rata-rata harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) selama periode 2020 hingga 2024 dapat dijelaskan tidak hanya oleh faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, tetapi juga oleh penilaian investor terhadap kinerja fundamental perusahaan. Dalam teori analisis fundamental, investor tidak hanya mempertimbangkan aspek teknis pasar, tetapi juga memperhatikan rasio-rasio keuangan seperti Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), dan Working Capital Turnover (WCTO) dalam menilai nilai intrinsik saham suatu perusahaan.

Berdasarkan data yang dihimpun, pada tahun 2023 INDF mencatatkan Net Profit Margin sebesar 5,45%, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang berada pada level 8,29%. Namun meskipun NPM menunjukkan penurunan harga saham INDF pada tahun itu mencapai Rp7.075, padahal jika dibandingkan tahun 2020 perusahaan ini sempat menunjukkan angka NPM yang lebih tinggi yaitu 10.71% namun rata harga saham⁵ yang tercatat saat itu hanya sebesar Rp6.362. akibatnya hal ini terlihat tidak sejalan dengan teori signaling, di mana penurunan profitabilitas memberi sinyal negatif kepada investor sehingga menurunkan minat beli terhadap saham perusahaan.

Selanjutnya, Total Asset Turnover (TATO) INDF menunjukkan penurunan yang cukup signifikan mulai dari angka 0.58 kali pada tahun 2020, kemudian

⁵Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, edisi keempat, BPFE-Yogyakarta, 2017: 285-295

meningkat menjadi 0.62 kali pada 2021 dan terus menurun pada 2022 0,61 kali dan 2023 0,60 kali. Namun jika dilihat kembali maka pada tahun 2021 saat TATO berada pada angka 0.62 kali harga saham berada pada Rp6900 tetapi pada tahun 2022 saat TATO menunjukkan angka lebih rendah dari sebelumnya harga saham justru menunjukkan kenaikan yang cukup drastis Rp7250. Hal ini tidak sesuai dengan argumen bahwa investor juga menilai efisiensi manajemen aset ketika mengambil keputusan investasi, seperti dijelaskan dalam teori *Return on Investment* (ROI) yang menekankan pentingnya produktivitas aset dalam meningkatkan nilai perusahaan.⁶

Di sisi lain, *Working Capital Turnover* (WCTO) sebagai indikator yang menunjukkan bagaimana perusahaan memanfaatkan modal kerja untuk menghasilkan penjualan. Sama halnya yang terjadi pada TATO, INDF menunjukkan penurunan yang cukup signifikan mulai dari angka 7.8 kali pada tahun 2020, kemudian meningkat menjadi 7,20 kali pada 2021 dan terus menurun pada 2022 4,58 kali dan 2023 3,70 kali.

Namun jika dilihat kembali maka pada tahun 2021 saat WCTO berada pada angka 7,20 kali dan harga saham berada pada Rp6900 tetapi pada tahun 2022 saat WCTO menunjukkan angka lebih rendah dari sebelumnya harga saham justru menunjukkan kenaikan yang cukup drastis Rp7250. Pergerakan yang berbeda ini menunjukkan hasil yang berbeda dari *teori economic value added* (EVA),

⁶Sawidji Widoatmadjo, *Cara Mudah Memahami Laporan Keuangan*, PT Elex Media Komputindo, 2015: 80-95.

efisiensi penggunaan modal menjadi indikator penting dalam menciptakan nilai tambah perusahaan di mata investor.⁷

Berdasarkan ketidaksesuaian antara pergerakan harga saham INDF dengan rasio-rasio keuangan fundamental seperti Net Profit Margin, Total Asset Turnover, dan Working Capital Turnover selama periode 2020–2023, terlihat bahwa dinamika pasar saham tidak selalu sejalan dengan teori-teori keuangan yang berlaku. Oleh karena itu, kondisi ini menjadi alasan mendasar bagi penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna menganalisis secara mendalam keterkaitan antara indikator fundamental dan pergerakan harga saham pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Sehingga penelitian ini berjudul **“Pengaruh Net Profit Margin, Total Asset Turn Over Dan Working Capital Turn Over Terhadap Harga Saham Perusahaan Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk”**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Pada tahun 2023 INDF mencatatkan Net Profit Margin sebesar 5,45%, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang berada pada level 8,29%. Namun meskipun NPM menunjukkann penurunan harga saham INDF pada tahun itu mencapai Rp7.075, padahal jika dibandingkan tahun 2020 perusahaan ini sempat menunjukkan angka NPM yang lebih tinggi yaitu

⁷Dessy Nurcahyani dan Dwi Ratmono, "Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 6, no. 1 (2015): 142-157

10.71% namun rata harga saham yang tercatat saat itu hanya sebesar Rp6.362.⁸

2. Pada tahun 2021 saat TATO berada pada angka 0.62 kali harga saham berada pada Rp6900 tetapi pada tahun 2022 saat TATO menunjukkan angka lebih rendah dari sebelumnya harga saham justru menunjukkan kenaikan yang cukup drastis Rp7250.
3. Pada tahun 2021 saat WCTO berada pada angka 7,20 kali dan harga saham berada pada Rp6900 tetapi pada tahun 2022 saat WCTO menunjukkan angka lebih rendah dari sebelumnya harga saham justru menunjukkan kenaikan yang cukup drastis Rp7250.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis menetapkan beberapa batasan masalah guna memperjelas ruang lingkup dan fokus penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada satu perusahaan, yaitu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham INDF.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada tiga rasio keuangan, yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Working Capital Turnover* (WCTO).

⁸Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, edisi keempat, BPFE-Yogyakarta, 2017: 285-295

3. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, yang dianalisis berdasarkan rata-rata harga saham tahunan.
4. Periode yang diteliti dibatasi selama 5 tahun, yaitu dari tahun 2020 hingga 2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk?
2. Bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk?
3. Bagaimana pengaruh *Working Capital Turnover* terhadap harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk?
4. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover* dan *Working Capital Turnover* secara bersamaan terhadap harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

2. Untuk mengetahui pengaruh Total Asset Turnover terhadap harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh Working Capital Turnover terhadap harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover* dan *Working Capital Turnover* secara bersamaan terhadap harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Working Capital Turnover* (WCTO) terhadap harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

a) Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan serta wawasan di bidang ekonomi syariah tentang bagaimana fundamental dapat mempengaruhi pergerakan harga saham.

b) Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat menambah *literature* yang dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri

Langsa dan diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya yang akan mengambil pembahasan yang serupa.

c) Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi untuk mengetahui bagaimana operasional dan fundamental perusahaan dapat memberikan pengaruh terhadap harga saham. Serta dapat menjadi bahan referensi lebih terkait perusahaan tersebut.

1.6 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah variabel-variabel yang ingin di teliti yaitu pengaruh Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), dan Working Capital Turnover (WCTO) terhadap harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Guna menghindari kesalahpahaman dalam memberikan Interpretasi terhadap penggunaan istilah dalam penelitian ini supaya tidak terjadi makna ganda, maka istilah-istilah yang di pakai perlu diberi penjelasan istilah, diantaranya yaitu:

1. *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio profitabilitas yang mengukur persentase laba bersih (net profit) yang dihasilkan perusahaan dari setiap rupiah penjualan. NPM menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola biaya-biayanya (termasuk biaya pokok penjualan, biaya operasional, bunga, dan pajak) untuk menghasilkan keuntungan dari penjualan. NPM yang tinggi mengindikasikan profitabilitas yang baik.⁹
2. *Total Asset Turnover* (TATO) adalah rasio aktivitas yang mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan

⁹Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, edisi 2 (Jakarta: Grasindo, 2021), 205–206.

pendapatan penjualan. TATO yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan efektif dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Namun, interpretasi TATO perlu dilakukan dengan hati-hati karena sangat dipengaruhi oleh jenis industri dan struktur aset perusahaan.¹⁰

3. *Working Capital Turnover (WCTO)*: Ini adalah rasio aktivitas yang mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan modal kerjanya (selisih antara aset lancar dan kewajiban lancar) untuk menghasilkan pendapatan penjualan. Modal kerja yang lebih besar dapat mendukung peningkatan penjualan, namun WCTO yang terlalu rendah bisa mengindikasikan inefisiensi dalam pengelolaan modal kerja. Sebaliknya, WCTO yang tinggi menunjukkan perusahaan efektif dalam menghasilkan penjualan dengan modal kerja yang relatif kecil.¹¹
4. Harga Saham adalah nilai per lembar saham suatu perusahaan yang diperdagangkan di pasar modal. Harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kinerja keuangan perusahaan, kondisi ekonomi makro, sentimen pasar, dan ekspektasi investor terhadap prospek perusahaan di masa depan.¹²

¹⁰Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, edisi revisi (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2022), 182–183.

¹¹Hery, *Analisis Laporan Keuangan...* 227–228.

¹²Eduardus Tandelilin, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, edisi revisi (Yogyakarta: BPFE, 2023), 113–115.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian tentang penjelasan-penjelasan mengenai setiap variabel yang di teliti, landasan teori atau penelitian terdahulu, kerangka teori dan hipotesis.

BAB II : METODE PENELITIAN

Pada bab ini memuat secara rinci metode penelitian yang di gunakan peneliti, jenis penelitian, horizon penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data yang di gunakan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan perusahaan manufaktur Indonesia yang bergerak dalam bidang pengolahan pangan. PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) berdiri pada tanggal 14 Agustus 1990 dan mulai beroperasi sebagai PT Panganjaya Intikusuma. Di tahun 1994, PT Panganjaya Intikusuma terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan berganti nama menjadi PT Indofood Sukses Makmur. INDF mengklasifikasi bisnis yang dioperasikan menjadi empat segmen, yaitu bogasari, distribusi, dan produk konsumen bermerek.

Dalam menjalankan bisnis produk konsumen bermerek, PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) mengoperasikan bisnisnya melalui anak perusahaan, yaitu PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP). PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) beroperasi untuk penelitian dan pengembangan, pengemasan, jasa manajemen, penggilingan tepung, dan pembuatan mie. INDF dalam segmen produksi bogasari terdiri dari tepung dan gandum dan pasta, yang beberapa mereknya sudah dikenal secara luas di Indonesia, seperti Cakra Kembar dan Segitiga Biru. Untuk segmen agrobisnis, INDF beroperasi pada budidaya minyak kelapa sawit dan penggilingan. Segmen agrobisnis INDF memproduksi margarin, minyak goreng, dan mentega. Pada produk konsumen bermerek, ICBP sebagai anakperusahaan INDF beroperasi untuk memproduksi susu, makanan ringan nutrisi, mie, bumbu makanan, dan makanan khusus.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) memiliki kantor pusat di Jakarta, dan pabriknya berada di Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Malaysia. Untuk bisnis budidaya dan pengolahan sayuran PT Indofood Sukses Makmur dijalankan oleh anak perusahaan yang berbasis di Tiongkok, China dengan nama Minzhong Food Corp Ltd. Hingga saat ini, melalui perkembangannya INDF telah menjadi perusahaan Total Food Solutions yang operasionalnya berada di seluruh tahap pembuatan makanan, bahkan hingga produknya berada di rak pengecer.

4.2. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. 1
Hasil Analisis Deskriptif

	HARGA SAHAM	NPM	TATO	WCTO
Mean	6747.750	10.00450	0.337500	5.335000
Median	6747.500	10.47500	0.295000	2.555000
Maximum	7370.000	16.64000	0.610000	37.33000
Minimum	6125.000	1.200000	0.120000	0.880000
Std. Dev.	388.7073	3.186381	0.162833	8.294596
Skewness	-0.001604	-0.601708	0.309398	3.196644
Kurtosis	1.785399	4.647382	1.810062	12.49312
Jarque-Bera	1.229388	3.468396	1.499052	109.1612
Probability	0.540806	0.176542	0.472591	0.000000
Sum	134955.0	200.0900	6.750000	106.7000
Sum Sq. Dev.	2870774.	192.9075	0.503775	1307.206
Observations	20	20	20	20

Sumber: Output Eviews 12

Berdasarkan Tabel 4.1, hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan gambaran umum karakteristik data penelitian yang meliputi variabel harga saham, *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Working Capital*

Turnover (WCTO) dengan jumlah observasi sebanyak 20 data. Statistik deskriptif ini digunakan untuk mengetahui kecenderungan data, tingkat variasi, serta distribusi masing-masing variabel sebelum dilakukan analisis lanjutan.

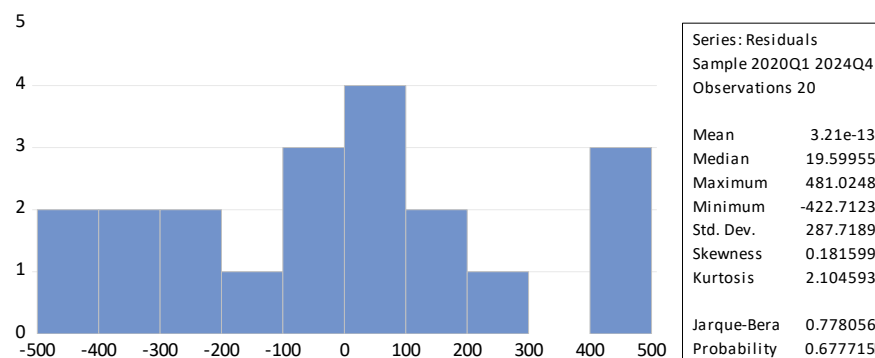
Variabel harga saham memiliki nilai rata-rata sebesar 6.747,75 dengan nilai minimum 6.125 dan maksimum 7.370, serta standar deviasi 388,71. Hal ini menunjukkan bahwa variasi harga saham relatif moderat. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai rata-rata 10,00, dengan nilai minimum 1,20 dan maksimum 16,64, serta standar deviasi 3,19. Variabel *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki nilai rata-rata 0,34, dengan nilai minimum 0,12 dan maksimum 0,61, serta standar deviasi 0,16. Sementara itu, *Working Capital Turnover* (WCTO) memiliki nilai rata-rata 5,34, dengan nilai minimum 0,88 dan maksimum 37,33, serta standar deviasi 8,29 yang menunjukkan tingkat variasi data yang tinggi.

4.3. Analisis Hasil Penelitian

4.3.1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dari data uji normalitas adalah untuk menentukan apakah variabel dependen, independen, atau keduanya memiliki distribusi normal. Metode *Jarque-Bera* (JB), yang merupakan model regresi yang baik untuk data berdistribusi normal, adalah salah satu cara untuk melihat normalitas residual. Ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai *Jarque-Bera* dengan histogram normalitas dalam software EViews. Hasil setelah pengolahan dengan EViews 12 adalah sebagai berikut:



Gambar 4. 1
Hasil Uji Normalitas

Sumber: Output Eviews 12

Berdasarkan tabel di atas dihasilkan nilai JB sebesar 1965136 dengan probabilitas sebesar $0,6777715 > 0,05$ yang berarti nilai ini lebih besar dari nilai signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini menggunakan *Glejser Test*. Hasil yang diperlukan dari hasil uji ini adalah *Obs*R-Squared*, dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada Heteroskedastisitas

H_a = Ada Heteroskedastisitas

Tidak ada heterokedastisitas dalam model ini jika p-value *Obs*R-Squared* lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, H_0 diterima. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan aplikasi EViews 12 dan Glejser Test. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.716764	Prob. F(3,16)	0.2037
Obs*R-squared	4.870184	Prob. Chi-Square(3)	0.1816
Scaled explained SS	3.524148	Prob. Chi-Square(3)	0.3176

Sumber: Output Eviews 12

Berdasarkan tabel di atas, kami menemukan bahwa nilai probabilitas *chi-Square* sebesar 0.1816 lebih besar dari 0.05. Karena nilai *chi-Square* lebih besar dari α , dapat dikatakan bahwa data tersebut bersifat homokedastisitas dengan tidak adanya heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah kumpulan peristiwa yang terjadi antara apa yang diamati tentang satu variabel. Autokorelasi dapat dilihat dengan menggunakan uji *Breusch Godfrey LM*; hasilnya menunjukkan bahwa estimator tidak menghasilkan estimator BLUE (estimator linier tidak bias terbaik), tetapi hanya LUE. Jika nilai probabilitas *Chi-Square* lebih besar dari tingkat signifikansi 5% atau lebih dari 0.05, maka autokorelasi tidak ada.

Berikut uji autokorelasi dengan menggunakan uji *Breusch Godfrey*:

Tabel 4. 3
Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags			
F-statistic	8.580147	Prob. F(2,33)	0.0287
Obs*R-squared	13.68437	Prob. Chi-Square(2)	0.0187

Sumber: Output Eviews 12

Tabel di atas menunjukkan bahwa ada masalah autokorelasi pada model tersebut; nilai probabilitasnya 0.0187 lebih kecil dari 0,05, jadi metode penyembuhan harus dilakukan dengan Transformasi Data *First Difference*.

Tabel 4. 4
Hasil uji Transformasi First Difference

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags			
F-statistic	0.601005	Prob. F(2,13)	0.5628
Obs*R-squared	1.608095	Prob. Chi-Square(2)	0.4475

Setelah dilakukannya Transformasi Data *First Difference*, nilai *probability Obs*R-Squared* memiliki nilai sebesar $0.4475 > 0.05$, maka dapat disimpulkan masalah pada autokorelasi sudah terbebas atau sudah lolos uji autokorelasi.

4.3.2. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Hasil uji t statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Hasil Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5985.001	265.2485	22.56375	0.0000
NPM	50.37435	22.79357	2.210025	0.0420
TATO	1030.387	454.6841	2.266161	0.0377
WCTO	-16.67793	8.859811	-1.882425	0.0781

Sumber: Output Eviews 12

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh NPM terhadap Harga Saham Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur TBK.

Dapat dilihat bahwa nilai *probability* NPM adalah $0.0420 < 0.05$ yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari nilai sig. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

Ho1 ditolak dan Ha1 diterima yang menunjukkan bahwa NPM memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga saham perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur TBK pada tahun 2020-2024.

2. Pengaruh TATO terhadap Harga Saham Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur TBK.

Dapat dilihat bahwa nilai *probability* TATO adalah $0.0377 < 0.05$ yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari nilai sig. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho2 ditolak dan Ha2 diterima yang menunjukkan bahwa TATO memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga saham perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur TBK pada tahun 2020-2024.

3. Pengaruh WCTO terhadap Harga Saham Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur TBK.

Dapat dilihat bahwa nilai *probability* WCTO adalah $0.0781 > 0.05$ yang berarti nilai tersebut lebih besar dari nilai sig. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho3 diterima dan Ha3 ditolak yang menunjukkan bahwa WCTO tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga saham perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur TBK pada tahun 2020-2024.

b. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji hipotesis secara simultan menggunakan uji F, tertera pada tabel berikut:

Tabel 4. 6
Hasil Uji Simultan

F-statistic	4.401024
Prob(F-statistic)	0.019389

Sumber: Output Eviews 12

Nilai probabilitas seluruh variabel independen (X) sebesar $0.019389 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa NPM, TATO dan WCTO memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga saham perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur TBK pada tahun 2020-2024..

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.452112
Adjusted R-squared	0.349384

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R-squared sebesar 0,4521. Hal ini menunjukkan bahwa 45,21% variasi harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk dapat dijelaskan oleh *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, dan *Working Capital Turnover*, sedangkan sisanya 54,79% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Sementara itu, nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,3494 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen, kemampuan model dalam menjelaskan variasi harga saham adalah 34,94%. Berdasarkan kriteria umum, nilai ini termasuk dalam kategori pengaruh sedang (moderate).

4.4. Interpretasi Hasil Penelitian

4.4.1. Pengaruh NPM terhadap Harga Saham Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur TBK

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan yang dilakukan. Semakin tinggi NPM, semakin efisien perusahaan dalam

mengelola biaya operasionalnya sehingga laba yang diperoleh meningkat. Kondisi ini menjadi sinyal positif bagi investor karena mencerminkan kinerja keuangan yang baik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan minat investasi dan berdampak pada kenaikan harga saham.⁴⁶

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang telah dilakukan, diperoleh nilai probabilitas NPM sebesar $0,0420 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2020–2024. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_{a1}) diterima dan hipotesis nol (H_{o1}) ditolak. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa peningkatan NPM cenderung diikuti oleh kenaikan harga saham.

Hal ini dapat terjadi karena tingginya tingkat profitabilitas memberikan kepercayaan lebih besar kepada investor terhadap prospek perusahaan. Perusahaan Indofood sebagai perusahaan manufaktur besar dengan stabilitas penjualan yang baik mampu menjaga laba bersih meskipun menghadapi fluktuasi ekonomi. Investor menilai NPM sebagai indikator utama dalam menilai efektivitas manajemen dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, sehingga peningkatan NPM mendorong permintaan saham dan memengaruhi harga saham secara signifikan.

⁴⁶Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2023), 201

Temuan ini sejalan dengan teori sinyal (*signaling theory*) yang menyatakan bahwa informasi laba yang tinggi memberikan sinyal positif kepada pasar mengenai kinerja dan prospek perusahaan di masa depan.⁴⁷ NPM yang meningkat dianggap sebagai sinyal bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang sehat, sehingga investor merespons dengan meningkatkan keputusan pembelian saham, yang berdampak pada kenaikan harga saham.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu. Putri Puji Lestari menemukan bahwa Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap harga saham.⁴⁸ Selain itu, penelitian Chavita Gita Oktafiyani dan Ivo Rolanda juga menunjukkan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang tercermin dari indikator pasar.⁴⁹ Kesamaan hasil ini menunjukkan bahwa NPM merupakan variabel penting yang secara konsisten memengaruhi harga saham, meskipun objek dan periode penelitian berbeda.

4.4.2. Pengaruh TATO terhadap Harga Saham Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur TBK

Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki guna menghasilkan penjualan. Semakin tinggi nilai TATO, semakin

⁴⁷Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kesebelas (Yogyakarta: BPFE, 2022), 392.

⁴⁸Putri Puji Lestari, *Pengaruh Net Profit Margin, Working Capital Turnover, dan Debt to Asset Ratio terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021).

⁴⁹Chavita Gita Oktafiyani dan Ivo Rolanda, "Pengaruh Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Earning per Share, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Price to Book Value," *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 12, no. 1 (2024): 22–35

efisien perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menciptakan pendapatan. Efisiensi penggunaan aset tersebut dipandang positif oleh investor karena mencerminkan kinerja operasional yang baik, yang selanjutnya dapat meningkatkan kepercayaan pasar dan memengaruhi harga saham perusahaan.⁵⁰

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan, diperoleh nilai probabilitas TATO sebesar $0,0377 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2020–2024. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_{a2}) diterima dan hipotesis nol (H_{o2}) ditolak. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa peningkatan efisiensi penggunaan aset cenderung diikuti oleh kenaikan harga saham.

Pengaruh signifikan TATO terhadap harga saham ini terjadi karena kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan aset untuk menghasilkan penjualan menjadi indikator penting bagi investor. Perusahaan Indofood sebagai perusahaan manufaktur skala besar memiliki aset yang signifikan, sehingga tingkat efektivitas pemanfaatan aset sangat menentukan kinerja perusahaan. Ketika aset mampu menghasilkan penjualan yang optimal, perusahaan dinilai memiliki manajemen operasional yang efisien, yang berdampak pada peningkatan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori efisiensi operasional, yang menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat perputaran aset yang tinggi menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya secara

⁵⁰Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, ..., 184

optimal sehingga meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.⁵¹ Selain itu, efisiensi aset juga menjadi sinyal positif bagi pasar karena mencerminkan keberlanjutan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.

Temuan ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Irfan Nurcholis, A.P., dkk., yang menyatakan bahwa Total Asset Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT Matahari Department Store Tbk.⁵² Kesamaan hasil ini menunjukkan bahwa TATO secara konsisten menjadi variabel yang memengaruhi harga saham, meskipun terdapat perbedaan objek dan periode penelitian.

4.4.3. Pengaruh WCTO terhadap Harga Saham Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur TBK

Working Capital Turnover (WCTO) merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan modal kerja untuk menghasilkan penjualan. Rasio ini menunjukkan seberapa efisien modal kerja yang dimiliki perusahaan digunakan dalam kegiatan operasional sehari-hari. Secara teoritis, semakin tinggi nilai WCTO, semakin efisien penggunaan modal kerja, sehingga kinerja perusahaan dinilai lebih baik dan berpotensi meningkatkan daya tarik investor terhadap saham perusahaan.⁵³

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan, diperoleh nilai probabilitas WCTO sebesar $0,0781 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa

⁵¹Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Empat Belas (Jakarta: Salemba Empat, 2022), 112.

⁵²Irfan Nurcholis A.P., Andini Rizky Pratiwi, dan Yunita Dwi Cahya, “Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham pada PT Matahari Department Store Tbk Periode 2013–2023,” *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Indonesia* 10, no. 1 (2024): 55–67.

⁵³Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan...*, 187

Working Capital Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2020–2024. Dengan demikian, hipotesis nol (H_{03}) diterima dan hipotesis alternatif (H_{a3}) ditolak. Meskipun koefisien regresi WCTO bernilai negatif, pengaruh tersebut secara statistik tidak signifikan terhadap perubahan harga saham.

Tidak signifikannya pengaruh WCTO terhadap harga saham ini dapat terjadi karena investor tidak menjadikan efisiensi modal kerja sebagai indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya pada perusahaan besar dan mapan seperti Indofood. Perusahaan dengan skala besar umumnya memiliki struktur modal kerja yang stabil, sehingga fluktuasi perputaran modal kerja tidak secara langsung mencerminkan kinerja keuangan yang berdampak pada harga saham. Investor cenderung lebih memfokuskan perhatian pada profitabilitas dan efisiensi aset dibandingkan tingkat perputaran modal kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori relevansi informasi, yang menyatakan bahwa tidak semua informasi keuangan memiliki pengaruh yang sama terhadap keputusan investor.⁵⁴ Dalam hal ini, WCTO dianggap kurang relevan sebagai sinyal pasar karena tidak secara langsung mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

Temuan ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri Puji Lestari yang menyatakan bahwa *Working Capital Turnover* tidak

⁵⁴Scott, William R., *Financial Accounting Theory*, 8th ed. (Toronto: Pearson Education, 2022), 91

berpengaruh signifikan terhadap harga saham.⁵⁵ Selain itu, penelitian Ivan Jaka Perdana dkk. juga menemukan bahwa WCTO tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga mendukung hasil penelitian ini.⁵⁶

⁵⁵Putri Puji Lestari, *Pengaruh Net Profit Margin, ...*

⁵⁶Ivan Jaka Perdana, Yulia Arifin, dan Ahmad Sandi, “Pengaruh Working Capital Turnover, Total Assets Turnover, Operating Profit Margin, Return on Assets dan Net Profit Margin terhadap Perubahan Laba,” *Jurnal Manajemen dan Bisnis Nusantara* 9, no. 1 (2024): 43–56

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), dan Working Capital Turnover (WCTO) terhadap harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2020–2024, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan menjadi faktor penting yang dipertimbangkan investor dalam menentukan keputusan investasi, sehingga peningkatan laba bersih berkontribusi terhadap kenaikan harga saham.
2. *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Hasil ini menunjukkan bahwa efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan mampu meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak positif terhadap harga saham.
3. *Working Capital Turnover* (WCTO) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat perputaran modal kerja tidak menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai saham perusahaan, khususnya pada perusahaan besar dan mapan.

4. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, nilai R-squared sebesar 45,21% menunjukkan bahwa variasi harga saham dapat dijelaskan oleh NPM, TATO, dan WCTO, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, PT Indofood Sukses Makmur Tbk diharapkan dapat terus meningkatkan profitabilitas dan efisiensi penggunaan aset, karena kedua variabel tersebut terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan menjadi perhatian utama investor.
2. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya dengan memperhatikan rasio profitabilitas dan aktivitas perusahaan, seperti *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover*.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi harga saham, seperti *Earning Per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), atau faktor makroekonomi, serta memperluas objek dan periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, P., & Pakarta, P. (2003). *Pengantar pasar modal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, A. (2004). *Membaca saham*. Yogyakarta: Andi.
- Belkaoli, & Ahmed, R. (2000). *Teori akuntansi* (Buku I). Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2022). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Edisi ke-14). Jakarta: Salemba Empat.
- Estininghadi, S. (2018). Pengaruh current ratio (CR), debt equity ratio (DER), total assets turnover (TATO), dan net profit margin (NPM) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan property and estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017. *Seminar Mahasiswa Nasional Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 82–91.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Febry. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Medan: Madenatera.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hantono. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Hartono, J. (2012). *Teori portofolio dan analisis investasi* (Edisi ke-8). Yogyakarta: BPFE.
- Hartono, J. (2022). *Teori portofolio dan analisis investasi* (Edisi ke-11). Yogyakarta: BPFE.
- Hery. (2015). *Analisis laporan keuangan: Pendekatan berbasis rasio*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2020). *Pengantar akuntansi dan bisnis* (Edisi ke-2). Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2021). *Analisis laporan keuangan* (Edisi ke-2). Jakarta: Grasindo.
- Irawati, S. (2006). *Manajemen keuangan*. Bandung: Mandar Maju.
- Kasmir. (2015). *Analisis laporan keuangan* (Edisi ke-13). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Khodziah, F. N., & Sidik, S. (2024). Pengaruh perputaran kas, modal kerja, dan total aset terhadap net profit margin pada perusahaan makanan dan minuman di BEI. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi Nasional*, 6(2), 101–112.
- Kusumadewi, R. N. (2018). Pengaruh return on asset (ROA), return on equity (ROE), dan net profit margin (NPM) terhadap harga saham. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 5(2).
- Lestari, P. P. (2021). Pengaruh net profit margin, working capital turnover, dan debt to asset ratio terhadap harga saham perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Skripsi). Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Munawir. (2020). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nurcholis, I., Pratiwi, A. R., & Cahya, Y. D. (2024). Pengaruh total asset turnover (TATO) dan net profit margin (NPM) terhadap harga saham pada PT Matahari Department Store Tbk periode 2013–2023. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 10(1), 55–67.

- Oktafiyani, C. G., & Rolanda, I. (2024). Pengaruh net profit margin, total asset turnover, earning per share, dan pertumbuhan penjualan terhadap price to book value. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 22–35.
- Perdana, I. J., Arifin, Y., & Sandi, A. (2024). Pengaruh working capital turnover, total assets turnover, operating profit margin, return on assets, dan net profit margin terhadap perubahan laba. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Nusantara*, 9(1), 43–56.
- Sartono, A. (2017). *Manajemen keuangan teori dan aplikasi* (Edisi ke-4). Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, A. (2022). *Manajemen keuangan teori dan aplikasi* (Edisi ke-5). Yogyakarta: BPFE.
- Scott, W. R. (2022). *Financial accounting theory* (8th ed.). Toronto: Pearson Education.
- Sinaga, F. R. (2019). Pengaruh total asset turnover (TATO) dan working capital turnover (WCTO) terhadap net profit margin (NPM) pada industri manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 45–60.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2010). *Analisis laporan keuangan (Financial statement analysis)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian: Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi penelitian: Bisnis & ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis laporan keuangan: Teori, aplikasi, dan riset*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tandelilin, E. (2023). *Pasar modal dan manajemen portofolio* (Edisi revisi). Yogyakarta: BPFE.
- Utami, N. M. D., & Prasetiono. (2016). Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(1).
- Warouw, H. Z. F., dkk. (2016). Pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. *Jurnal EMBA*, 4(1).
- Widoatmadjo, S. (2015). *Cara mudah memahami laporan keuangan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.